

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi maka didapatkan kesimpulan dibawah ini:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi (PE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh selama periode 2015 hingga 2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa kenaikan pertumbuhan ekonomi berperan dalam meningkatnya kemiskinan, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
2. Variabel tingkat pengangguran terbuka (TPT) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan TPT akan diikuti oleh peningkatan kemiskinan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
3. Variabel indeks pembangunan manusia (IPM) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan IPM akan diikuti oleh penurunan tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh pada periode tersebut.

#### **5.2 Saran**

Mengacu pada hasil temuan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Pemerintah memastikan seluruh lapisan masyarakat memperoleh manfaat dari pertumbuhan ekonomi. Peningkatan kualitas belanja pemerintah perlu diarahkan untuk memprioritaskan program yang menyentuh kelompok berpendapatan rendah, seperti peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat kurang mampu dan pengembangan fasilitas layanan publik di daerah dengan tingkat kemiskinan tinggi. Pembangunan ekonomi daerah juga harus memastikan pemerataan kesempatan bekerja, fasilitasi ekonomi lokal, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam sektor ekonomi

produktif, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara merata.

2. Menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dan berkualitas, melalui pengembangan sektor-sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta sesuai dengan kebutuhan pasar lalu memberikan dukungan bagi wirausaha, sehingga masyarakat memiliki peluang ekonomi lebih. Program pelatihan dan peningkatan keterampilan perlu dilakukan agar tenaga kerja memiliki kemampuan yang relevan, dan berkualitas. sehingga tingkat pengangguran dapat ditekan secara efektif.
3. Pemerintah perlu memprioritaskan pendidikan dan kesehatan sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena SDM yang lebih berkualitas memiliki kemampuan lebih baik untuk memanfaatkan peluang ekonomi dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi produktif.

### **5.3 Keterbatasan Studi**

Penelitian ini telah disusun dengan berlandaskan prinsip-prinsip ilmiah meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, di antaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 faktor yang mempengaruhi kemiskinan yaitu pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka (TPT), dan indeks pembangunan manusia (IPM) untuk menganalisis pengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh. Variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kemiskinan, seperti distribusi pendapatan, investasi, konsumsi rumah tangga, akses pendidikan, dan layanan kesehatan, tidak tercakup dalam model penelitian ini. Oleh sebab itu, para peneliti yang hendak mengkaji topik serupa disarankan untuk memasukkan variabel tambahan agar dapat menghasilkan temuan yang lebih mendalam, menyeluruh, dan memiliki kontribusi yang lebih signifikan dalam pengembangan ilmu maupun perumusan kebijakan.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menganalisis tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh, oleh sebab itu penelitian dapat diperluas

dengan menggunakan cakupan wilayah yang lebih besar, seperti seluruh provinsi di Indonesia.

3. Penelitian ini menggunakan data panel statis (*static panel data*), penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data panel dinamis untuk menangkap pengaruh jangka pendek maupun jangka panjang dari berbagai faktor terhadap kemiskinan, termasuk distribusi pendapatan dan dampak pertumbuhan ekonomi, secara lebih akurat dan komprehensif.

